

**ARABIC STORYBOOK SERIES:****MEDIA KETERAMPILAN MEMBACA BAHASA ARAB KELAS IV MI
MIFTAHUL HIDAYAH VISUALISASI TIGA DIMENSI****M. Mursyid** ✉, Retno Purnama Irawati, Zukhaira

Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel*Sejarah Artikel:*

Diterima September 2013

Disetujui Oktober 2013

Dipublikasikan

November 2013

*Keywords:**Arabic storybook series,**Keterampilan membaca,**dan Visualisasi tiga dimensi***Abstrak**

Salah satu keterampilan berbahasa adalah membaca. Pada umumnya membaca bukanlah hal yang sulit, namun pada kenyataannya sering kali jarang di praktekkan oleh siswa, utamanya para siswa SD/MI. Hal ini terjadi karena faktor internal dari siswa tersebut maupun dari faktor eksternal siswa. Dengan adanya fenomena tersebut penulis memberikan solusi konkret yang diharapkan mampu membantu siswa dalam meningkatkan keterampilan dan minat membaca bahasa Arab, yaitu dengan penggunaan *Arabic Storybook Series*. Sebuah inovasi baru yang dikemas secara menarik, dengan tujuan untuk menjadikan siswa gemar membaca bahasa Arab. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu: 1) bagaimana gambaran profil *Arabic Storybook series* yang sesuai dengan siswa, guru, dan kurikulum? 2) bagaimana analisis penilaian guru dan ahli terhadap *Arabic Storybook Series*? 3) bagaimana uji coba media pembelajaran *Arabic Storybook Series* terhadap siswa?. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) mengetahui gambaran profil *Arabic Storybook series* yang sesuai dengan siswa, guru, dan kurikulum, 2) mengetahui analisis penilaian guru dan ahli terhadap *Arabic Storybook Series*, 3) uji coba media pembelajaran *Arabic Storybook Series* terhadap siswa. Penelitian ini merupakan penelitian *research and development* (R & D). Data Penelitian ini melalui tes dan non tes. Alat pengambilan data tes yang digunakan berupa instrument kebutuhan guru maupun siswa yang dilakukan sebelum prototipe *Arabic Storybook Series* disusun dan instrument uji ahli setelah *Arabic Storybook Series* selesai disusun untuk kemudian dinilai. Alat data non tes yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi foto. Kesimpulan penelitian ini adalah hasil uji hipotesis diterima, dengan rincian hasil uji hipotesis pihak kanan, t hitung -15,82 jatuh pada daerah penerimaan H_a , sehingga H_a diterima. Sedangkan t Tabel 1,316 jatuh pada penerimaan H_o , sehingga produk produk baru lebih efektif dari produk lama.

© 2013 Universitas Negeri Semarang

✉ Alamat korespondensi:

Gedung B4 Lantai 1 FBS Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: Cancer_24juni91@yahoo.com

ISSN 2252-6994

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik 2006, masyarakat Indonesia belum menjadikan membaca sebagai sumber perolehan informasi. Sekitar 85,9% lebih memilih menonton televisi dan atau 40,3% diantaranya memilih mendengarkan radio daripada membaca (diunduh dari www.bps.co.id tanggal 11 Februari 2013).

menyatakan bahwa usia sekolah dasar berada pada tahapan operasi konkret. Mereka belajar beranjak dari hal konkret yang dapat dilihat, didengar, dibau, diraba, dan diotak atik dengan titik penekanan pada pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar.

Dalam simposium Nasional Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) II di Gedung Depdiknas, Jakarta, Sabtu (29/5/09, depdiknas.co.id) menyatakan bahwa siswa yang sudah gemar membaca pada usia yang di bawah enam tahun, ia akan mengalami kejenuhan membaca pada saat menginjak sekolah lanjutan tingkat pertama dan sekolah lanjutan tingkat atas. Maka dari itu budaya membaca hendaknya ditanamkan ketika anak pada usia diatas enam tahun hingga sebelum ia masuk sekolah lanjutan tingkat pertama. Budaya membaca yang diterapkan pada siswa ini adalah pembelajaran membaca bahasa Arab. Hal ini juga terjadi pada materi pembelajaran bahasa Arab di salah satu sekolah yaitu madrasah ibtida'iyah (MI) Miftahul Hidayah.

Madrasah ini merupakan madrasah yang mementingkan mata pelajaran bahasa Arab, karena bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang menempati posisi yang penting dalam dunia pendidikan di Indonesia. Kedua institusi penyelenggara pendidikan di Indonesia, yaitu negeri dan swasta, pada jenjang program studi tertentu semuanya mengajarkan bahasa Arab sebagai bagian dari mata pelajaran yang harus diajarkan sejajar dengan mata pelajaran-mata pelajaran yang lain (Hamid, dkk 2008:158).

Secara umum, selain bahasa Arab bagian dari mata pelajaran lain, keberhasilan proses pembelajaran bahasa Arab juga ditentukan oleh alat penunjang yaitu media pembelajaran. Media pembelajaran yang dimaksud alangkah baiknya jika mempunyai inovasi sesuai dengan kurikulum bahasa Arab. Selain itu, untuk meningkatkan mutu penggunaan bahasa Arab di sekolah-sekolah, pengajarannya di beberapa lembaga pendidikan dilakukan sejak dini, yakni mulai dari sekolah dasar atau madrasah ibtida'iyah yang nantinya digunakan sebagai landasan untuk jenjang lebih lanjut.

Peneliti memilih MI Miftahul Hidayah di Desa Kuwasen Kel. Pongangan Kec. GunungPati Kota Semarang sebagai tempat penelitian karena pertama, sekolah ini telah memberikan mata pelajaran pokok yaitu bahasa Arab sejak pertama kali berdiri. Kedua, MI Miftahul Hidayah ini mempunyai perkembangan yang sangat pesat dalam meningkatkan kualitas bahasa Arab. Untuk itu, keberadaan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa amat diperlukan dalam pengajaran bahasa Arab di MI Miftahul Hidayah.

Pencantuman pemberian media pembelajaran dalam kurikulum MI merupakan salah satu upaya untuk mencapai beberapa tujuan pengajaran *maharoh* (keterampilan) bahasa di tingkat sekolah itu. Dalam kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) MI 2006, pemberian *maharoh* termasuk dalam kelompok mata pelajaran etika/kepribadian. Pengembangan diri bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat setiap siswa sesuai dengan kondisi sekolah. Hal ini sesuai dengan konsep dasar KTSP yang dikembangkan berdasarkan Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36 ayat (1) dan (2), yaitu: 1) pengembangan kurikulum mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, 2) kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik (Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional Bab X Kurikulum).

Mengingat tujuan yang ingin dicapai melalui pelajaran bahasa Arab dalam bentuk *maharoh giro'ah* (keterampilan membaca), maka tingkat kesulitan bahasa Arab yang akan dimasukkan ke dalam materi pelajaran bahasa Arab perlu dipertimbangkan. Pertimbangan itu perlu dilakukan, disamping bermaksud mencapai tujuan pengajaran bahasa Arab di MI, pencantuman media pembelajaran dalam pelajaran bahasa Arab itu berarti telah melibatkan murid MI dengan media pembelajaran bahasa Arab secara sengaja.

Media pembelajaran bahasa Arab *Arabic Storybook Series* merupakan media pembelajaran yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam memperoleh materi pembelajaran bahasa Arab. Oleh karena itu, *Arabic Storybook Series* hadir dalam bentuk buku *pop-up* sebagai sebuah media pembelajaran bahasa Arab yang tepat dalam proses kegiatan belajar

mengajar yang disertai pemberian desain visualisasi tiga dimensi, gambar, kosa-kata dan cerita menarik yang mampu memberikan hiburan pada siswa. Selain itu, untuk meningkatkan motivasi, kreatifitas keaktifan dalam menumbuhkembangkan keterampilan membaca siswa dalam bentuk materi yang disesuaikan dengan kurikulum bahasa Arab.

Untuk melatih keterampilan membaca siswa, khususnya dalam bahasa Arab perlu adanya pemahaman yang kompleks dan menyeluruh mengenai materi dan konsep pembelajaran bahasa Arab. Kunci dalam mengajarkan bahasa Arab adalah memahami tentang pemberian, inovasi media dan pemilihan materi yang tepat serta memahami bagaimana cara mengajarkan dengan baik.

Pemilihan materi yang sesuai dengan kebutuhan dan potensi siswa berbeda. Hal ini disebabkan karena berbagai sebab seperti keadaan sosial ekonomi dan kebudayaan lingkungan setempat, sehingga mengakibatkan materi yang diajarkan kepada siswa pun harus sesuai dengan keadaan tersebut.

Selain respon dari masyarakat di atas dalam meningkatkan keterampilan membaca, hal ini juga mendapatkan respon dari siswa di MI Miftahul Hidayah di desa Kuwasen Kel. Pongangan Kec. GunungPati. Siswa juga mulai diberikan pengenalan mengenai media pembelajaran. Tetapi, pengenalan tersebut hanya sekedar informasi saja dan belum ada bukti riil tentang pemberian media pembelajaran dalam proses kegiatan belajar-mengajar di MI, khususnya media pembelajaran bahasa Arab.

Dari latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dibahas oleh peneliti dibatasi pada "Arabic Storybook Series: Pengembangan Media Pembelajaran Keterampilan Membaca Bahasa Arab untuk Siswa Kelas IV MI Miftahul Hidayah Berbasis Visualisasi Tiga Dimensi."

LANDASAN TEORI

Pengertian keterampilan membaca

Definisi mengenai pengertian keterampilan sangat beragam, beberapa pengertian tentang keterampilan membaca dari berbagai sumber antara lain sebagai berikut:

Menurut Hoetomo (2005:531-532) terampil adalah cakap dalam menyelesaikan tugas, mampu dan cekatan. Keterampilan adalah kecakapan untuk menyelesaikan atau kecakapan yang diisyaratkan. Dalam pengertian luas, jelas bahwa setiap cara yang digunakan untuk mengembangkan manusia, bermutu dan memiliki

pengetahuan, keterampilan dan kemampuan sebagaimana diisyaratkan (Suparno 2001: 27).

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang mempunyai pengertian: 1) membaca sebagai proses melisankan paparan tulis, 2) membaca sebagai kegiatan mempersepsi tuturan tulis, 3) membaca adalah penerapan seperangkat keterampilan kognitif untuk memperoleh pemahaman dari tuturan yang dibaca, 4) membaca sebagai proses pemberian makna kepada simbol-simbol visual, 5) keterampilan berbahasa yang mempunyai kegiatan melisankan, mempersepsi penerapan keterampilan kognitif dan pemahaman berfikir, dan bernalar serta pemberian makna terhadap simbol-simbol visual, 6) membaca proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis (Haryadi 2006: 1-2)

Kegiatan membaca merupakan suatu keterampilan berbahasa (*language skill*), disamping keterampilan menyimak, berbicara, dan menulis. Menurut Tarigan (1987), membaca adalah proses penyandian kembali dan pembacaan sandi (*a reading and decoding process*), artinya adalah kegiatan membaca ada upaya untuk menghubungkan kata-kata tulis dengan makna bahan lisan (*oral language meaning*).

Membaca merupakan kemampuan yang kompleks, membaca bukanlah kegiatan memandangi lambang-lambang tertulis semata-mata. Berbagai macam kemampuan dikerahkan oleh seorang pembaca agar dia mampu memahami materi yang dibacanya. Pembaca berupaya supaya lambang-lambang yang dilihatnya itu menjadi lambang-lambang yang bermakna baginya (Haryadi 2006: 76).

Menurut Tampubolon (dalam 1998:5) membaca adalah satu dari empat keterampilan bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dan komunikasi tulisan. Jadi, kemampuan membaca dapat mendukung keterampilan berbahasa.

METODE

Sebagai upaya mencari pembuktian dan solusi dari masalah yang diangkat dalam penelitian ini, peneliti telah menentukan dan merancang desain penelitian dengan desain penelitian dan pengembangan atau *research and development* (R&D).

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian dan

pengembangan adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono 2010:407).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dipaparkan pada bab ini meliputi tiga hal, yaitu (1) gambaran profil media pembelajaran *Arabic Storybook Series* yang sesuai dengan siswa, guru dan kurikulum., (2) analisis penilaian guru dan ahli terhadap media pembelajaran *Arabic Storybook Series.*, dan (3) uji coba media pembelajaran *Arabic Storybook Series* terhadap siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian, dapat dikemukakan simpulan sebagai berikut. 1) Hasil profil media pembelajaran *Arabic Storybook Series* yang sesuai dengan siswa, guru, dan kurikulum. Sebelum merancang pembuatan media, ada dua langkah penting yang perlu diperhatikan. Pertama analisis media pembelajaran sesuai kebutuhan siswa, guru dan kurikulum. Kedua dengan menganalisis media pembelajaran sesuai penilaian ahli media, ahli bahasa dan dosen pembimbing untuk pembuatan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum, hal ini diperoleh hasil: (a) komposisi media pembelajaran yang meliputi gambar visualisasi tiga dimensi yang menjelaskan isi materi atau tema yang diangkat, materi pelajaran, dan latihan soal. Materi dari media pembelajaran *Arabic Storybook Series* juga disesuaikan dengan standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD) dan indikator, (b) struktur penyusunan media pembelajaran *Arabic Storybook Series* tersusun atas susunan sampul depan, materi pelajaran membaca, soal latihan, dan biografi, (c) fisik media *Arabic Storybook Series* yang dihasilkan adalah kertas, sampul, penggunaan ilustrasi, penggunaan gambar, jenis huruf, dan judul. 2) Analisis kebutuhan guru dan ahli terhadap prototipe media pembelajaran *Arabic Storybook Series*. Hasil analisis angket kebutuhan Ahli, guru dan siswa meliputi: (a) fisik media yaitu bentuk atau ukuran dan jenis kertas, sampul, penggunaan ilustrasi, penggunaan gambar, penggunaan bahasa, jenis huruf, dan judul media, (b) Isi media yaitu rincian materi dan penyajian pembelajaran pertama, (c) Penilaian perbaikan prototipe media *Arabic Storybook Series* terhadap sampul media, tampilan fisik media, tata bahasa, saran perbaikan secara umum. 3) hasil uji coba media *Arabic Storybook Series* terhadap siswa meliputi (a) hasil

uji coba penilaian media *Arabic Storybook Series* (b) respon dan minat siswa dalam meningkatkan keterampilan membaca terhadap media *Arabic storybook series*.

Hasil uji hipotesis pihak kanan, t hitung - 15,82 jatuh pada daerah penerimaan H_a , Sehingga H_a diterima. Sedangkan t Tabel 1,316 jatuh pada penerimaan H_0 . Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan efektivitas produk baru dan produk lama, dimana produk baru lebih efektif dari produk lama, baik pada aspek peningkatan kecepatan keterampilan membaca, kreatifitas siswa, hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 Tentang sistem Pendidikan Nasional Bab X Kurikulum.
- Aji, Adma. 2011. *Pop-up Book, Barnes, dan Noble*. Bandung: Okcit
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arikunto. Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2003. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Djamarah, dan Zain. 2010. *Macam, Teknik, Strategi Media Pembelajaran*. Semarang: Need's Press.
- Effendy, Ahmad Fuad. 2009. *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*. Malang: Kinara Jombang.
- Hamid, Baharudin, Mustofa. 2008. *Pembelajaran Bahasa Arab, Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*. Malang: UIN malang press
- Haryadi. 2006. *Retorika Membaca: Model Membaca dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Hoetomo, As'ad. 2005. *Keterampilan Membaca Anak Indonesia*. Bandung: Aneka Pustaka
- Khalilullah, Muhammad. 2010. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Nurhadi, dan Sudrajat 2008. *Media Pembelajaran Bahasa*. Sinar Baru Algensindo: Bandung.

- Rahim, Haryadi. 2008. *Retorika Membaca: Model Membaca dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Rossa, Ayu. 2010. *3D Mini Series Book: Peningkatan Minat Baca Anak*. Bandung: Refika Aditama.
- Sadiman, Arief. Et al. 2011. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Santyasa. 2007. *Media Pembelajaran Guru SMA*. Semarang. Handout.
- Sudiman, Yasir. 1996. *Media Pembelajaran dengan Dua bahasa*. Malang: Bumi Persada
- Sudjana, Nana dan Ahamad Rivai. 2009. *Media Pelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- Sugandi, Ahcmad, et-al. 2009. *Teori Pembelajaran*. Semarang: UPT MKK UNNES.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Saodih. 2008. *Metode penelitian Pendidikan*. Bandung: RT Remaja
- Suparno, Adi. 2001. *Membaca: Strategi Pengantar dan Tekniknya*. Jakarta: DepdikBud Dirjen.
- Sutikno, dan Sudiman. 1996. *Media Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Prospect.
- Tampubolon, Dp. 1998. *Kemampuan Membaca Teknik Membaca Efektif dan Efisien*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus Depdikbud. 2010. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud dan Balai Pustaka.
- Zuanda. 2010. *Cookbooks & Children Books/Children's Books/Pop-up*. Bandung: Erlangga.
- Lestari, Indah. 2007. *Peningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bacaan berhuruf Jawa dengan Media Kartu pada Siswa Kelas VIII F SMPN 1 Pulokulon Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi. Semarang:UNNES
- Muzakki, Ahmad. 2010. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Bacaan Berbahasa Arab Dengan Menggunakan Media Puzzle Pada Siswa Kelas IV SD Islam Tunas Harapan Semarang Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Semarang: UNNES
- Prasetya, Hendra. 2010. *Peningkatan Kemampuan Membaca Teks Cerita Bahasa Arab Melalui Pembelajaran Kooperatif Dengan Metode Struktur Analisis Sintesis (SAS) Bagi Siswa Kelas V MI Al-Islam Mangunsari 02 Kecamatan Gunungpati Kota Semarang Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Semarang: UNNES
- Widayanti, Sri. 2006. *Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Bacaan Berbahasa Jawa Melalui Tekhnik Latihan Berjenjang Pada Siswa Kelas VIII B SMPN 13 Semarang Tahun Ajaran 2006/2007*. Skripsi. Semarang: UNNES
- (<http://martiningsih.blogspot.com/2008/12/mem-mem-mtde-pmbljrn.html>).
- (www.markhiner.co.uk/history-text.htm).
- SUMBER: Data yang didapat dari Periplus Galaxy Mall Surabaya mulai 03-03-08 hingga 07-11-08).
- Depdiknas.co.id
- www. Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan 2008.co.id
- www.bps.co.id tanggal 11 Februari 2013